

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numrical (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Data-data yang diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang metode *Cooperative Integrated And Composition* (CIRC) dan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran quran hadits di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesisi yang telah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

diterapkan.³ Data-data yang akan diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang metode *Cooperative Integrated And Composition* (CIRC) dan kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran quran hadits di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IX di MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 89 peserta didik yang terdiri dari kelas IXA, IXB dan IXC.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Sedangkan teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel Krecjie dengan taraf kesalahan 5% untuk menentukan ukuran sampel, dengan (n) atau jumlah populasi yang ditentukan adalah 89 siswa dan mendekati 90 maka sampel

³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm .14.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 61.

⁵ *Ibid.*, hlm. 62.

⁶ *Ibid.*, hlm. 64.

yang dapat diambil dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sebesar 72 siswa.⁷

C. Tata Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung variabel yang diteliti.⁸

Variabel penelitian adalah suatu atribut suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Adapun variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini ada dua, antara lain yaitu :

1. Variabel *Independen*, (Variabel Bebas) atau Variabel X

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah metode *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) yang mempunyai indikator sebagai berikut:

- a. Guru melakukan orientasi terhadap siswa dan memaparkan tujuan pembelajaran.
- b. Guru membentuk suatu organisasi sekaligus memberi tugas untuk dikerjakan secara kelompok.
- c. Peserta didik dapat mengenal konsep atau istilah baru mengacu pada hasil penemuannya selama eksplorasi.
- d. Peserta didik mampu menyampaikan hasil temuannya selama membaca, baik dalam kelompok ataupun di depan kelas.

⁷ *Ibid.*, hlm. 71.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 60.

⁹ *Ibid.*, hlm. 61.

¹⁰ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 4.

- e. Guru memberikan penguatan dan refleksi berhubungan dengan materi yang dipelajari pada QS. Al Qariah dan Al Zalzalah tentang hari akhir (kiamat).¹¹
2. Variabel *Dependen*, (Variabel Terikat) atau variabel Y
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Adapun yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan analisis yang memiliki indikator antara lain:
 - a. Peserta didik memiliki asumsi dari keterangan materi yang diajarkan.
 - b. Peserta didik mampu memberikan pendapat dalam pembelajaran.
 - c. Peserta didik mampu memberikan gambaran isi materi yang diajarkan.
 - d. Peserta didik mampu menyimpulkan isi materi yang diajarkan.¹³

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁴ Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Pengaruh Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Analisis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Di MTs Hasyim Asy’ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

¹¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, AR-RUZZ MEDI, Yogyakarta, 2014. hlm. 53.

¹² *Ibid.*, hlm. 4.

¹³ Martinis yamin. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2004, hlm. 29.

¹⁴ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 5.

1. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Meode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas-kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Merupakan variabel Independen (variabel X).

2. Kemampuan Analisis

Kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan. Jadi kemampuan analisis adalah upaya menguraikan satu kesatuan menjadi unsur-unsur bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya/ eksplisit unsur-unsurnya. Merupakan variabel Independen (variabel Y).¹⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun pengelolaan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Dalam pengambilan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data yang terkait dengan masing-masing variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan

¹⁵ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Belajar, Semarang, 2001, hlm. 36.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit., hlm. 308.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 158.

Welahan Jepara dan sebagainya. Maka dari itu metode ini sangat penting, karena dengan metode dokumentasi dapat dijadikan argumentasi suatu penelitian.

2. Metode Angket (*Quesioner*)

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui.¹⁸ Tahapan ini adalah untuk mengubah data-data yang sifatnya deskriptif menjadi data yang *numeric* (angka). Objeknya adalah siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara diharapkan mengisi blanko angket dan juga menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode/cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati peserta didik atau sekelompok peserta didik secara langsung.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu pada kelas-kelas di MTs Hasyim Asy'ari kalipucang Wetan Welahan Jepara saat pembelajaran Qur'an Hadits berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, yaitu tentang metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan mengamati bagaimana kemampuan analisis mereka saat pembelajaran Qur'an Hadits berlangsung. Jadi pada metode observasi ini juga sangat dibutuhkan karena pencatatan hal-hal penting juga termasuk pengambilan data.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 151.

¹⁹ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Media Ilmu Press, Kudus, 2012, hlm. 95.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.²⁰ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan Variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala Likert. Untuk angket variable X terdiri dari 30 item pertanyaan sedangkan untuk variabel Y terdiri dari 30 soal uraian.

Adapun opsi jawaban angket tersebut sebagai berikut :

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak pernah

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Pertanyaan
Metode <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC)	a. Guru melakukan orientasi terhadap siswa dan memaparkan tujuan pembelajaran.	1,2,3,4,5,6
	b. Guru membentuk suatu organisasi sekaligus memberi tugas untuk dikerjakan secara kelompok.	7,8,9,10,11, 12
	c. Peserta didik dapat mengenal konsep atau istilah baru mengacu pada hasil penemuannya selama eksplorasi.	13,14,15,16, 17,18
	d. Peserta didik mampu menyampaikan hasil temuannya selama membaca, baik dalam kelompok ataupun di depan kelas.	19,20,21,22, 23,24

²⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, IKAPI, Jakarta, 2013, hlm.79

	e. Guru memberikan penguatan dan refleksi berhubungan dengan materi yang dipelajari pada QS. Al Qariah dan Al Zalzalah tentang hari akhir (kiamat).	25,26,27,28, 29,30
Kemampuan analisis peserta didik	a. Peserta didik memiliki asumsi dari keterangan materi yang diajarkan.	1,2,3,4,5, 6,7,8
	b. Peserta didik mampu memberikan pendapat dalam pembelajaran.	9,10,11,12,13 ,14,15,16
	c. Peserta didik mampu memberikan gambaran isi materi yang diajarkan.	17,18,19,20, 21,22,23
	d. Peserta didik mampu menyimpulkan isi materi yang diajarkan	24,25,26, 27,28,29,30

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner, kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan suatu yang diukur. Uji validitas instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat untuk penelitian ini berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur atau dinilai, maka instrumen itu dikatakan valid atau kena sasaran. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.²¹ Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek yang hendak diukur.

Untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total dengan bantuan SPSS. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 20.

(tabel).²² Nilai r hitung dapat dilihat dalam kolom *corrected item total correlation* pada hasil pengujian melalui SPSS. Adapun dalam ujiinstrumen yang di uji cobakan kepada 40 responden (sebagai *try out1*) setelah diuji dengan bantuan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel X

No. item	Angka Korelasi	Angka Signifikan 5% N 40	Keterangan
Q1	0,810	0,312	Valid
Q2	0,579	0,312	Valid
Q3	0,848	0,312	Valid
Q4	0,790	0,312	Valid
Q5	0,601	0,312	Valid
Q6	0,540	0,312	Valid
Q7	0,701	0,312	Valid
Q8	0,813	0,312	Valid
Q9	0,529	0,312	Valid
Q10	0,190	0,312	Tidak Valid
Q11	0,633	0,312	Valid
Q12	0,773	0,312	Valid
Q13	0,786	0,312	Valid
Q14	0,212	0,312	Tidak Valid
Q15	0,567	0,312	Valid
Q16	0,782	0,312	Valid
Q17	0,154	0,312	Tidak Valid
Q18	0,848	0,312	Valid
Q19	0,231	0,312	Tidak Valid
Q20	0,552	0,312	Valid
Q21	0,842	0,312	Valid
Q22	0,640	0,312	Valid
Q23	0,601	0,312	Valid
Q24	0,863	0,312	Valid
Q25	0,824	0,312	Valid
Q26	0,567	0,312	Valid

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2011, hlm. 45-54.

Q27	0,184	0,312	Tidak Valid
Q28	0,629	0,312	Valid
Q29	0,854	0,312	Valid
Q30	0,578	0,312	Valid

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel X (metode CIRC) jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,312).²³ Ada lima item yang tidak valid yaitu item no 10, 14, 17, 19 dan 27 yang mana nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari r tabel (0,312), sehingga kelima item tersebut dinyatakan gugur dan dihilangkan. Sedangkan item X yang lainnya koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid (lihat selengkapnya pada lampiran).

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. item	Angka Korelasi	Angka Signifikan 5% N 40	Keterangan
Q1	0,680	0,312	Valid
Q2	0,497	0,312	Valid
Q3	0,767	0,312	Valid
Q4	0,720	0,312	Valid
Q5	0,267	0,312	Tidak Valid
Q6	0,578	0,312	Valid
Q7	0,636	0,312	Valid
Q8	0,829	0,312	Valid
Q9	0,478	0,312	Valid
Q10	0,154	0,312	Tidak Valid
Q11	0,448	0,312	Valid
Q12	0,792	0,312	Valid
Q13	0,565	0,312	Valid
Q14	0,518	0,312	Valid
Q15	0,483	0,312	Valid
Q16	0,837	0,312	Valid

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 455.

Q17	0,644	0,312	Valid
Q18	0,886	0,312	Valid
Q19	0,371	0,312	Valid
Q20	0,223	0,312	Tidak Valid
Q21	0,790	0,312	Valid
Q22	0,667	0,312	Valid
Q23	0,149	0,312	Tidak Valid
Q24	0,884	0,312	Valid
Q25	0,780	0,312	Valid
Q26	0,509	0,312	Valid
Q27	0,346	0,312	Valid
Q28	0,194	0,312	Tidak Valid
Q29	0,838	0,312	Valid
Q30	0,520	0,312	Valid

Berdasarkan hasil SPSS diatas dapat diketahui bahwa untuk seluruh item variabel Y (Kemampuan Analisis peserta didik) yang berjumlah 30 item soal jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikan 5% (0,312).²⁴ Ada lima item yang tidak valid yaitu item no 5, 10, 20, 23 dan 28 yang nilai koefisien korelasinya lebih kecil dari r tabel (0,312), sehingga ketiga item tersebut dinyatakan gugur dan dihilangkan. Sedangkan item X yang lainnya koefisien korelasinya lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid (lihat selengkapnya pada lampiran).

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, artinya angket dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁵ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas data X dan Y juga

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit., hlm. 455.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 154.

dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *croanbach alpha* $> 0,60$ atau maksudnya lebih besar dari 0,60.²⁶

Adapun hasil uji reliabilitas dari dua variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.951	.952	30

Hasil *Cronbach Alpha* yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS sebesar 0,951. Karena nilai $0,951 > 0,60$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Cooperative Integrated Reading and Coposition(X)* dikatakan reliabel (lihat selengkapnya pada lampiran).

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.940	30

Hasil *Cronbach Alpha* yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS sebesar 0,940. Karena nilai $0,940 > 0,60$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *kemampuan analisis peserta didik (Y)* dikatakan reliabel (lihat selengkapnya pada lampiran).

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm, 171.

H. Uji Asumsi Klasik

Setelah diketahui bahwa variabel X tidak valid 5 dari jumlah 30 item maka tinggal 25 item yang valid, sedangkan pada variabel Y diketahui item yang tidak valid 5 dari jumlah item soal 30 maka tinggal 25. Sehingga langkah selanjutnya menyebar angket kepada responden dengan 25 item dari masing-masing variabel. Kemudian hasil dari nilai sebaran angket tersebut di lakukan pengujian normalitas dan linieritas data.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.²⁷

Adapun langkah-langkah ujinormalitas melalui (*one-Sample Kolmogorov Smirnov test*) dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Pada gambar di bawah ini adalah hasil dari ujinormalitas melalui (*one-Sample Kolmogorov Smirnov test*) dengan menggunakan spss.

²⁷ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2009 hlm. 56.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CIRC	kemampuan.Analisis.peserta.didik
N	72	72
Normal Mean	80.15	78.46
Parameters ^a Std. Deviation	7.251	7.065
Most Absolute	.119	.143
Extreme Positive	.087	.088
Differences Negative	-.119	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z	1.008	1.210
Asymp. Sig. (2-tailed)	.261	.107
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel X (CIRC) adalah 0,261 dan pada variabel Y (kemampuan Analisis) adalah 0,107, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

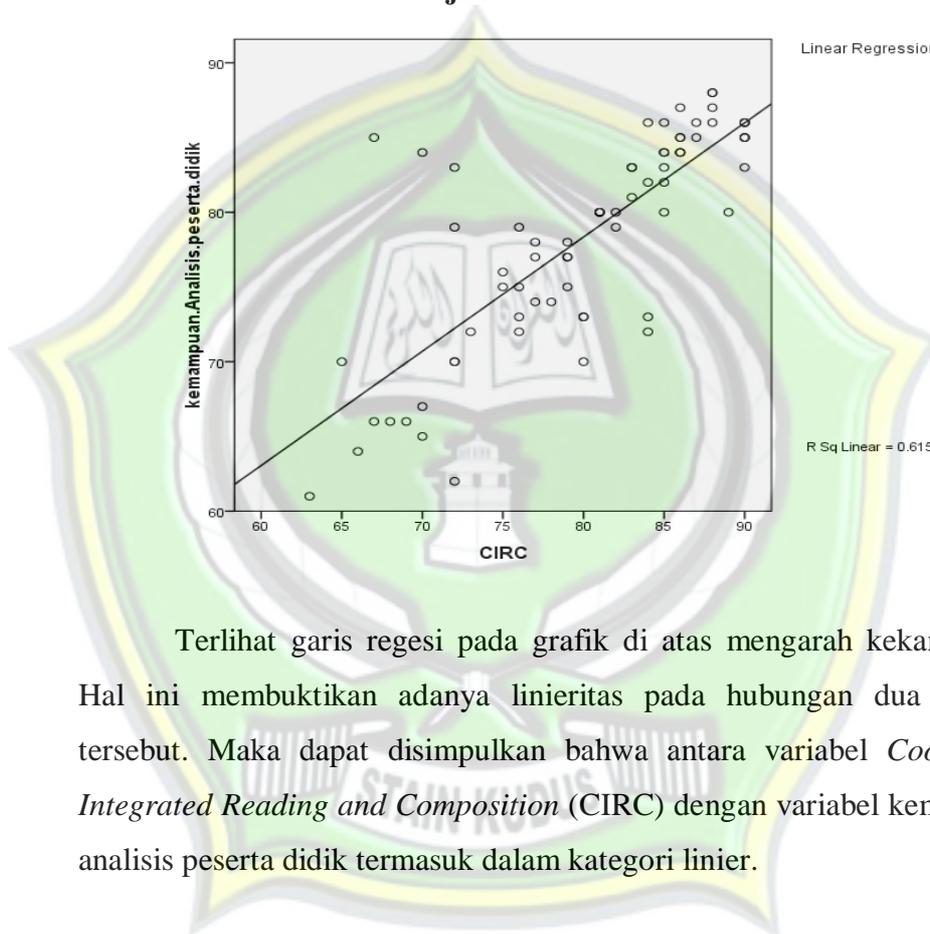
Uji linieritas data adalah pengujian untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.²⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis korelasi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :²⁹

²⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2003, hlm. 77.

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Op. Cit.*, hlm. 198-199.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Gambar 3.1
Hasil Uji Linieritas Data



Terlihat garis regresi pada grafik di atas mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan variabel kemampuan analisis peserta didik termasuk dalam kategori linier.

I. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Tahap mengkuantifikasi data kualitatif dengan jalan memberikan penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Analisis Pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam

penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai “ pengaruh metode *Cooperative Learning Integrated And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan analisis peserta didik pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MTs Hasyim Asy’ari kalipucang wetan welahen jepara tahun pelajaran 2016/2017 “. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah diedarkan kepada responden. Pada penelitian ini diedarkan bentuk angket yang berbeda antara variabel X dan Y. Untuk angket variabel Y diberikan bentuk soal uraian sedangkan untuk variable X diberikan 4 alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan jawaban skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan jawaban skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan jawaban skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan jawaban skor 1

2. Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi yang ada dalam analisa pendahuluan untuk selanjutnya dimasukkan kedalam rumus analisis korelasi, korelasi ganda dan dilanjutkan dengan regresi ganda.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Merumuskan Hipotesis
- b. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- c. Mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Product moment sebagaiberikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : jumlah subyek yang diteliti.³⁰

- d. Mencari nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:³¹

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan

R^2 : Koefisien determinasi variabel X dan Y

R : Nilai koefisien korelasi

- e. Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:³²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- f. Menyusun persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y^1 = a + bX$$

Keterangan :

Y^1 : Subyek dalam variabel dependen

a : Harga Y bila $X=0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

³⁰ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer, Op. Cit.*, hlm. 123.

³¹ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS. Op. Cit.*, hlm. 101.

³² *Ibid.*, hlm. 102.

didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.³³

g. Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis Regresi

R² : nilai koefisien determinasi

N : jumlah anggota sampel

m : jumlah variabel independen.³⁴

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis.

Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan hargatabel dengan taraf signifikan 5%. Uji signifikansi hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan analisis peserta didik dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak atau H_a diterima

Jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka H₀ ditolak atau H_a diterima

³³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 261.

³⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi prograam SPSS. Op. Cit.*, hlm. 104.